AMERICAN Miscellany
ANEKA AMERIKA

Digitalisasi oleh Penggiat Buku

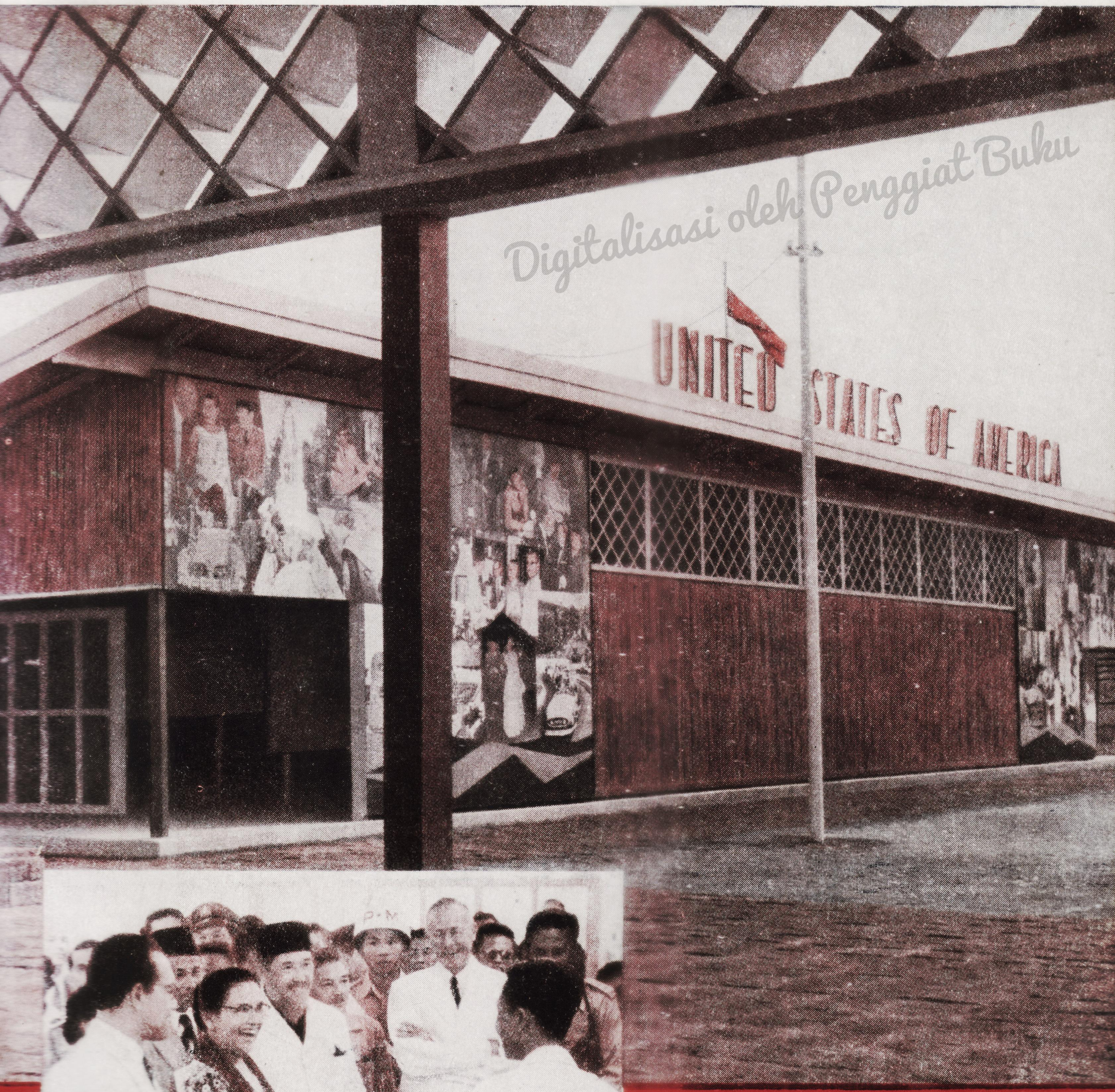

PAVILJUN AMERIKA
di Pekan Raya — Jogja

No. 95
1956

JOGJAKARTA 200 TAHUN

Digitalisasi oleh Perpusnas
Arsip Buku

Paviljun Amerika Serikat dipekan Raya, Peringatan 200 tahun berdirinja kota Jogjakarta, dilihat pada waktu malam Sebelah kana djalan masuk, dan kiri djalan keluar.

Pemandangan gedung pameran diwaktu siang hari. Nampak disini ruangan penerangan „Atom untuk Maaksud² Damai", dan ruangan bioskop. Dibelakangnja nampak gedung pameran Toko Buku Amerika. Bangunan² ini dihadiahkan kepada Daerah Isimewa Jogjakarta.

Dalam ruangan pameran „Atom untuk Maksud² Damai". Ruangan ini diberi penerangan listrik dan diatur dengan baik dan rapi dari papan² pameran itu sehingga memberi gambaran serta pemandangan jang menarik sekali.

Pemandangan dibagian pameran Toko Buku Amerika jang penuh sesak dikundjungi orang.

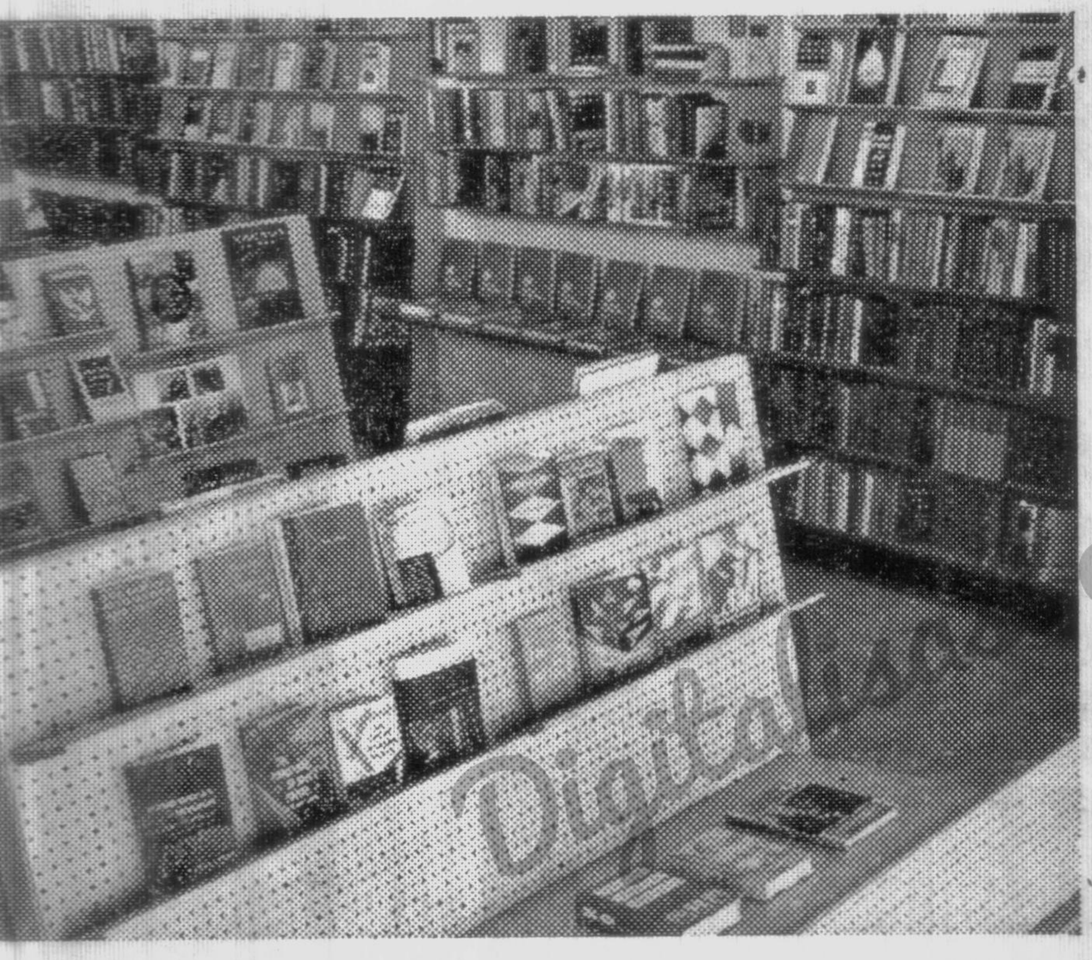

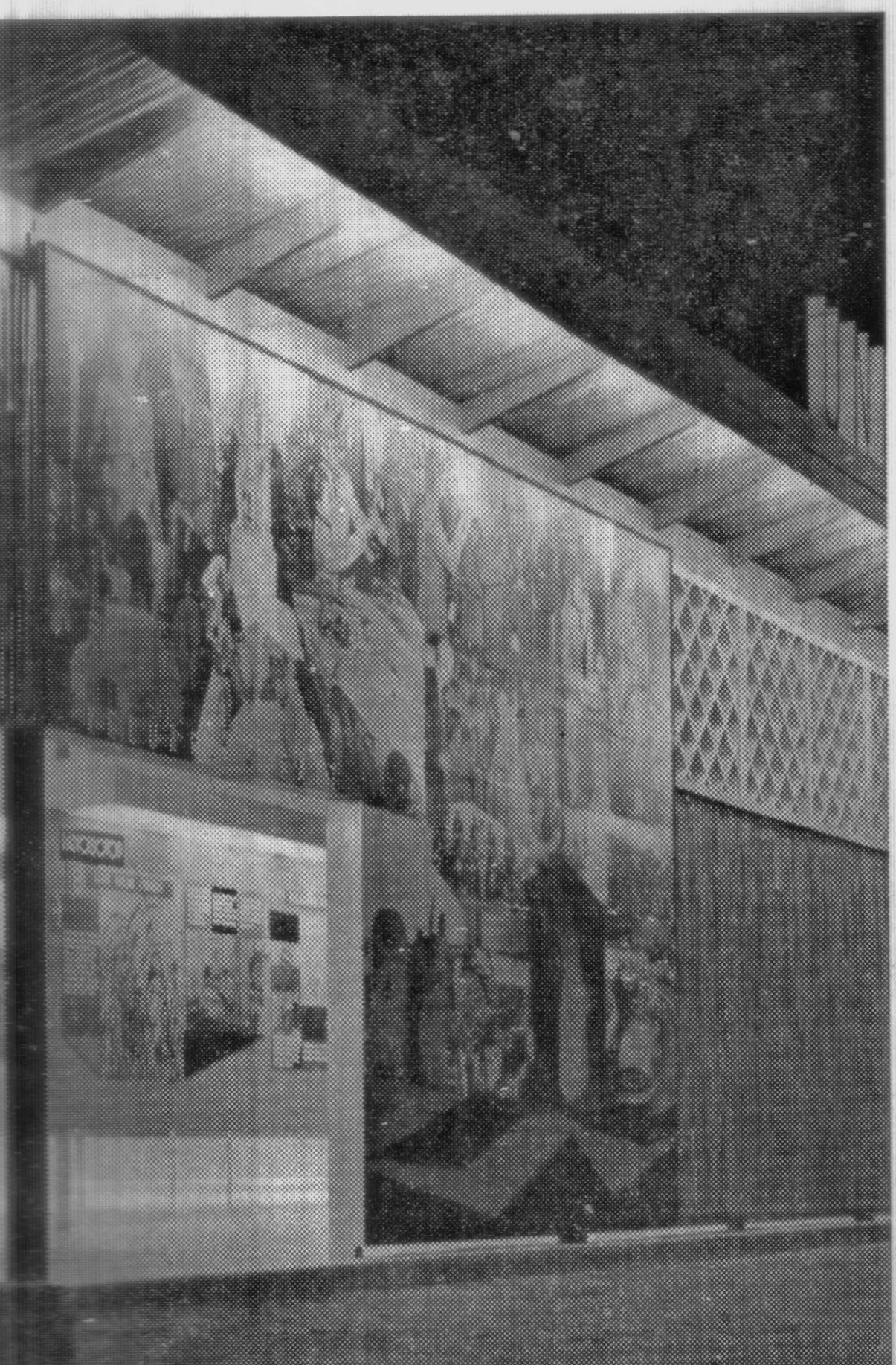

Ulang-tahun ke-200 kota Jogjakarta djatuh pada tanggal 7 September, pada waktu pekan raya dibuka dan kira² 60.000 orang ber-dujun² membandjiri pekan raya melalui pintu² gerbang. Mereka tidak kekurangan hiburan — paviljun² pameran besar jang didirikan oleh beberapa negara dan beberapa djawatan pemerintah Indonesia mempertundjukkan pelbagai penerangan tentang kebudajaan dan ekonomi.

Sehari sebelum pameran dibuka, Perdana Menteri dan Njonja Ali Sastroamidjojo, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Sultan Jogjakarta, dan pedjabat² penting Indonesia lain, ber-sama² dengan Dutabesar Amerika Serikat di Indonesia, Hugh S. Cumming, Jr., telah mengundjungi pameran itu.

Di Paviljun Amerika para pengundjung tersebut senang sekali melihat pameran jang unik dan mengagumkan itu.

Pameran Amerika terdiri atas tiga bagian. Bagian pertama ialah sebuah persembahan tentang rentjana „Atom untuk Perdamaian" dari Presiden Eisenhower, dengan tindjauan² perkembangan tenaga

oleh Penjiat Buku

Pemandangan didjalan masuk keruangan pameran. Sebelah atas dan kiri djalan masuk itu dihiasi dengan gambar² jang besar dari Presiden Soekarno ketika beliau mengundjungi Amerika Serikat.

Diruangan pameran Toko Buku Amerika nampak buku² jang diletakkan pada rak² dan medja. Djuga nampak sampul² buku itu dengan susunan warna jang menarik dan beragam. Buku jang dipamerkan itu meliputi ilmu kesehatan, pertanian, industri, ekonomi dan lain². Buku² ini diserahkan kepada Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam dan Hatta Foundation.

Gedung pameran pada malam hari. Dari djalan keluar nampak bagian² gedung itu ialah, genteng, djubin, dan belahan² bambu serta tanaman jang terdapat disebelahnja merupakan komposisi jang indah menarik. Disini terlihat pameran „Atom untuk Maksud² Damai".

Pemandangan dibagian „Atom untuk Maksud² Damai" jang ramai sekali dikundjungi orang.

Bagian Toko Buku Amerika. Ruangan ini dirantjangkan tepat seperti Toko Buku jang terdapat di Amerika Serikat. Disebelah atas tampak ventilasi-ventilasi jang lebar-lebar.

atom dan ilmu-pengetahuan atom, pendjelasan-pendjelasan tentang bagaimana atom dipergunakan untuk maksud² damai, dan banjak gambar² besar tentang pekerdjaan jang sedang dilakukan dengan atom di Amerika Serikat. Bagian kedua ialah sebuah toko-buku Amerika dengan 5.000 djilid buku. Bangunan ini didirikan tepat seperti toko-buku chas di Amerika jang dapat didirikan, dengan pintu masuk disebelah muka toko; buku² jang dipamerkan ada di-rak² dan medja² buku, sebuah mesin hitung pada kassa, dan pendjual² jang siap untuk melajani pembeli². Bagian ketiga pameran itu ialah sebuah bioskop, jang memberi tempat-duduk bagi 150 orang, dengan lajar jang dapat dilihat dari belakang dan dari muka sehingga orang² jang berdiri diluar halaman pameran itu dapat melihat film pada lajar sebelah belakang.

Pameran tentang atom untuk perdamaian dihubungkan dengan manfaat² atom jang telah dipergunakan di-lapangan² kesehatan, pertanian, industri, dan ekonomi. Penerangan itu berupa gambar² dengan diagram-diagram dalam susunan modern dan indah jang ditempelkan pada dinding² pameran. Dipertundjukkan sebuah alat penundjuk Geiger dan sebuah model reaktor atom dan tjontoh² katjang dan kentang jang diradiasi.

Limaribu buku jang ada ditoko buku Amerika itu diberikan oleh Amerika Serikat kepada Universitas Gadjah Mada, Universitas Islam, dan Hatta Foundation. Buku² itu meliputi pelbagai pokok jang menarik perhatian; djika orang memasuki pameran, maka sampul² buku jang dibuat dengan indah dan beraneka itu menimbulkan suatu suasana jang meriah. Di-mana² ada buku tentang kesusasteraan, ekonomi, filsafat, ilmu-pengetahuan, kebudajaan dan teknik. Buku² untuk anak² dan dekorasi rumah, buku tentang tarian dan kesenian lain, tentang karang-mengarang, perdjalanan, dan tentang keagamaan terdapat diantara buku² lain jang banjak itu.

Satu sifat jang djelas sekali pada paviljun Amerika ialah tjorak dari hasil daja-tjipta arsitek Indonesia dari Bogor, F. Silaban. Bangunan² itu dibuat dari belahan² bambu, djubin, dan ventilasi² dengan pemasangan gambar² jang besar sekali dan djalan² masuk jang lebar sehingga orang dengan mudah dapat memasuki pelbagai bagian didalamnja.

Orang² Amerika dan Indonesia jang te-

(Bersambung di hal. 32)

Disudut djalan masuk terlihat gambar² Presiden Soekarno dan Presiden Eisenhower jang besar² serta pernjataan² mereka tentang tenaga atom. Disebelah kiri tampak papan pemberitahuan tentang pemutaran film.

(Sambungan dari hal. 5)

PAMERAN JOGJA

lah bekerdja ber-sama² dipaviljun Amerika gembira sekali dengan banjaknja orang jang datang kepaviljun Amerika itu. Mereka pertjaja bahwa pameran ini akan sangat menambah pertukaran penerangan dan pengetahuan kebudajaan jang semakin luas antara Indonesia dan Amerika Serikat.

Bangunan² untuk pameran ini setelah pekan raya selesai diserahkan oleh Amerika Serikat kepada Kota Pradja Daerah Istimewa Jogjakarta.